

ABSTRAK

FUNGSI SESAN DAN KEBERTAHANAN NYA PADA PERKAWINAN MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PEPADUN DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN GUNUNG LABUHAN KABUPATEN WAY KANAN

Oleh

Astika Oktaviyana

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi sesan dan kebertahanannya pada perkawinan masyarakat adat pepadun. Sesan merupakan barang bawaan istri yang diberikan oleh orangtua dan kerabatnya saat ia menikah, sebagai tanda kasih sayang dan pemberian terakhir sebagai seorang gadis. Sesan diberikan sebagai salah satu bentuk untuk mengikat hubungan dua keluarga baru yaitu keluarga laki-laki dan keluarga perempuan, dengan tujuan untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang baik antar dua keluarga. Rumusan masalah bagaimana fungsi sesan dan kebertahanannya pada perkawinan Masyarakat adat Lampung Pepadun di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dewasa ini fungsi sesan mulai mengalami perubahan, yaitu perubahan fungsi dan perubahan bentuk. Pada saat ini sesan mulai berfungsi sebagai salah satu cara untuk melihat status sosial, hal tersebut karena terdapat perubahan pada bentuk sesan dimana barang-barang yang dibawa untuk sesan merupakan barang-barang yang bernilai tinggi, bahkan saat ini ada masyarakat Lampung yang membawa sesan berupa uang. Sedangkan fungsi sosial, fungsi simbolik, dan fungsi kekeluargaan masih berjalan sesuai dengan tradisi adat Lampung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sesan merupakan tradisi masyarakat adat Lampung Pepadun yang masih dijaga dan dilestarikan meskipun telah mengalami perubahan dan modifikasi.

Kata Kunci: Lampung Pepadun, Tradisi Sesan, Fungsi sesan, Perkawinan adat Lampung.

ABSTRACT

THE FUNCTION OF SESAN AND ITS SUSTAINABILITY IN THE LAMPUNG PEPADUN INDIGENOUS MARRIAGE IN GUNUNG SARI VILLAGE, GUNUNG LABUHAN DISTRICT, WAY KANAN DISTRICT

**Oleh
Astika Oktaviyana**

This study aims to describe the function of sesan and its survival in the marriages of the indigenous people of Pepadun. Sesan is a wife's luggage given by her parents and relatives when she gets married, as a sign of affection and the last gift as a girl. Sesan is given as a form of bonding between two new families, namely the male family and the female family, with the aim of creating good communication and relations between the two families. Formulation of the problem: what is the function of sesan and its survival in the marriage of the Lampung Pepadun indigenous people in Gunung Sari Village, Gunung Labuhan District, Way Kanan Regency? The method used in this research uses descriptive method. This research uses data collection techniques of interviews, observation, documentation and literature. The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique. The results of the study revealed that today's sensory function has begun to change, namely changes in function and changes in shape. At this time sesan began to function as a way to see social status, this was because there was a change in the form of sesan where goods brought for sesan were high value items, even now there are Lampung people who bring sesan in the form of money . Meanwhile, social functions, symbolic functions, and family functions are still running in accordance with Lampung's traditional traditions. The conclusion of this study is that sesan is a tradition of the Lampung Pepadun indigenous people which is still maintained and preserved even though it has undergone changes and modifications.

Keywords: Lampung Pepadun, Sesan Tradition, Sesan Function, Lampung Traditional Marriage